

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA KULIAH GEOMETRI II

Iwit Prihatin¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Pontianak
e-mail: iwit_aljauzi08@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan hasil belajar pada mata kuliah Geometri II. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi korelasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen mata kuliah Geometri II yang dilihat dari kriteria kehadiran, perilaku dan penampilan, penilaian, penyampaian materi, pemberian tes, media pembelajaran dan sumber belajar memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,79% dengan kategori baik. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II memperoleh rata-rata 69 dengan kategori cukup. Terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II dengan harga korelasi 0,492.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa, kinerja dosen, hasil belajar.

Abstract

The purpose of this research is to find information about the relationship between students' perceptions of faculty performance with learning outcomes at the course Geometry II. This research is descriptive correlation study. Based on the results obtained on the performance of students, their perception of lecturer Geometry II as seen from the criteria of attendance, behavior and appearance, assessment, delivery of content, test administration, instructional media and learning resources gained an average percentage of 82.79% in both categories. Student learning outcomes at the course Geometry II gained an average of 69 with enough categories. There is a positive relationship between students' perceptions of the performance of lecturers with student learning outcomes at the course Geometry II at a price of 0.492 correlation.

Keyword: Student perceptions, performance lecturer, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Walaupun pembangunan secara fisik baik, tetapi tidak ada gunanya apabila moral bangsa terpuruk. Jika hal tersebut terjadi, bidang ekonomi akan bermasalah, karena tiap orang akan korupsi, sehingga lambat laun akan datang hari dimana bangsa ini hancur. Oleh karena itu, pendidikan harus dijadikan salah satu prioritas dalam pembangunan negeri ini.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor internal merupakan

faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, keadaan psikis, dan lain-lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah, sarana prasarana pendidikan, dan juga motivasi belajar yang diberikan.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan tidak lepas dari beberapa faktor di atas adalah kinerja dosen dalam pembelajaran yang dapat menjadi sarana pembangkit hasil belajar mahasiswa. Kinerja dosen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepribadian, mata kuliah yang disampaikan, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kinerja dosen STKIP PGRI Pontianak selalu dipantau setiap akhir semester oleh Unit Penjaminan Mutu. Monitoring ini dilakukan guna melihat bagaimana kinerja dosen yang telah dilakukan pada semester tersebut. Namun belum pernah diukur hubungan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen terhadap hasil belajar, untuk itulah peneliti mencoba untuk mengkaji hal ini lebih dalam.

Persepsi adalah keseluruhan proses mulai dari stimulus (rangsangan) kepada panca indera (sensasi) yang kemudian diantar ke otak, di mana ia dikode serta diartikan dan selanjutnya menjadi pengalaman yang disadari (Maramis, 2006: 15). Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses seseorang mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memaknai lingkungannya (Siagian, 2004: 100). Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Terdapat faktor-faktor pencetus perbedaan persepsi seseorang dengan orang lain. Siagian (2004:100) memaparkan tiga faktor tersebut yaitu karakteristik individual, obyek atau sasaran persepsi, dan situasi. Hamzah (2008:18) menjabarkan kinerja dosen kedalam tiga kategori, yaitu kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan personal. Jadi persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen adalah interpretasi kesan-kesan mahasiswa tentang kinerja dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas dilihat dari kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan personal.

Hasil belajar diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang yang telah mengerjakan sesuatu hasil kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2008:28) keberhasilan belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh setiap mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dalam bentuk nilai test angka yang diberikan setiap guru. Lebih lanjut dijelaskan bahwa keberhasilan belajar adalah perubahan kemampuan dari

kegiatan belajar yang sifatnya meningkat dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya. Keberhasilan belajar atau disebut juga hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang telah mengerjakan serangkaian proses belajar mengajar atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang umumnya diwujudkan dalam bentuk nilai test (Neoleka, 2006: 14).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi sebagai berikut. (1) Persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen pada mata kuliah Geometri II. (2) Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II. (3) Hubungan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan korelasional, yaitu mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor berdasar pada koefisien. Alasan menggunakan metode deskriptif korelasional ini adalah untuk memberi gambaran hubungan variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata kuliah Geometri II.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pontianak (sekarang telah berganti nama IKIP PGRI Pontianak) angkatan 2010. Adapun mahasiswa tersebut sudah mengikuti mata kuliah Geometri II yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A Pagi, B Pagi, A Sore dan B Sore. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Dari empat kelas dipilih satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu kelas A sore. Lokasi dalam penelitian ini adalah ruang kelas mahasiswa semester II program studi Matematika STKIP PGRI Pontianak yaitu kelas A Sore.

Teknik yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa adalah teknik komunikasi tak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Sedangkan teknik pengumpul data yang digunakan untuk melihat hasil belajar mahasiswa adalah teknik observasi dengan alat pengumpul data berupa dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut. (1) Mengetahui persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen pada mata kuliah Geometri II. (2) Data

dianalisis menggunakan perhitungan persentase melalui angket persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen. (3) Berdasarkan hasil persentase, peneliti akan menetapkan kriteria 89% - 100% (kriteria baik sekali), 60% - 88% (kriteria baik), 41% - 59% (kriteria cukup baik), 12% - 40% (kriteria kurang baik), dan 0% - 11% (kriteria tidak baik). (4) Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II, dianalisis dengan mencari rata-rata dan standar deviasi. (5) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap hasil belajar pada mata kuliah Geometri II maka dihitung menggunakan korelasi produk moment dengan kriteria hubungan (korelasi) yang diklasifikasikan sebagai berikut. Berkorelasi positif (berkorelasi langsung) jika harga r positif, berkorelasi negatif (berkorelasi tak langsung) jika harga r negatif, dan tidak berkorelasi jika harga $r = 0$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari pengisian angket bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen khususnya untuk mata kuliah Geometri II. Angket diberikan setelah mahasiswa Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah Geometri II.

Berikut hasil skor jawaban dari angket persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen pada mata kuliah Geometri II.

Tabel 1. Distribusi Persepsi Mahasiswa

Komponen yang Dinilai	Jumlah Tanggapan					Jumlah Skor
	SK	K	C	B	SB	
Kehadiran dosen selama perkuliahan	0	1	6	28	11	186
Perilaku & penampilan dosen saat perkuliahan	0	0	2	22	22	198
Nilai yang diberikan dosen sudah objektif	0	0	11	30	5	178
Penyampaian materi oleh dosen	0	4	9	26	7	176
Pemberian tugas, tes, dan ujian oleh dosen	0	0	7	27	12	189
Dosen menggunakan media pembelajaran	0	0	8	29	9	185
Dosen menggunakan sumber belajar	0	0	1	33	12	192
Jumlah						1304

Berdasarkan perhitungan persentase pilihan angket persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen pada kategori komponen kehadiran dosen selama perkuliahan adalah 82,67 % maka tergolong baik, pada kategori komponen perilaku dan penampilan dosen selama perkuliahan adalah 88 % maka tergolong baik, pada kategori komponen nilai yang diberikan dosen adalah 79,11 % maka tergolong baik, pada kategori penyampaian materi oleh dosen adalah 78,22 % maka tergolong baik, pada kategori pemberian tugas, tes, dan ujian oleh dosen adalah 84 % maka tergolong baik, pada kategori media pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah 82,22 % maka tergolong baik, pada kategori sumber belajar yang digunakan oleh dosen adalah 85,33 % maka tergolong baik. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase jawaban responden adalah 82,79% dengan kategori baik berdasarkan pedoman kriteria persentase.

Data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II diperoleh setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran mata kuliah Geometri II. Perolehan data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri II

Nilai Maksimum	81
Nilai Minimum	57
Rata-rata	69,04
Variansi	44,45
Standar Deviasi	6,67

Berdasarkan perhitungan rata-rata dan standar deviasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II adalah diperoleh rata-rata sebesar 69,04 dan standar deviasi sebesar 6,67. Setelah dilakukan analisis hasil belajar mahasiswa pada mata Geometri II dengan mengkonversikan skor ke nilai maka dikatakan nilai mahasiswa pada mata kuliah Geometri II dikategorikan cukup.

Berdasarkan data penelitian, akan dicari apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dengan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II. Hasil angket persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen (Y)
Dan Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Geometri II (X)**

Nama	X	Y	X²	Y²	XY
Suparda	62	24	3844	576	1488
Indah Wahyu Saputri	76	26	5776	676	1976
Fransiska Uni	74	26	5476	676	1924
Rulyda	80	26	6400	676	2080
Rasinah	60	24	3600	576	1440
Desty Utami	60	24	3600	576	1440
Selvina Adriana	75	28	5625	784	2100
Rizki Melinda	70	34	4900	1156	2380
Lusiana	60	24	3600	576	1440
Julianus Riki	63	28	3969	784	1764
Iis Ti Surya Ningsih	70	30	4900	900	2100
Bahrn	76	28	5776	784	2128
Zaleha	80	34	6400	1156	2720
Lia Mardiana	76	28	5776	784	2128
Ajeng Sekar Rini T	71	31	5041	961	2201
Lucy Ersita	65	30	4225	900	1950
Wawan Triadi	75	28	5625	784	2100
Ricky Ardiana Putra	60	30	3600	900	1800
Desi Natalia	57	24	3249	576	1368
Nazari	60	24	3600	576	1440
Petrus Darmo	60	24	3600	576	1440
Erena Eka Riyanti	60	24	3600	576	1440
Januardi Wira Saputra	73	33	5329	1089	2409
Sadisa	74	34	5476	1156	2516

Nama	X	Y	X²	Y²	XY
Nuryansah	77	34	5929	1156	2618
Magdalena Saliana Ica	63	33	3969	1089	2079
Yunita Azurah	72	34	5184	1156	2448
Fatmawati	61	28	3721	784	1708
Trisnawati	72	30	5184	900	2160
Dewi Ayu Putri	70	30	4900	900	2100
Febriani Novita Sari	65	33	4225	1089	2145
Nira Wati	62	28	3844	784	1736
Jimi	77	28	5929	784	2156
Fathurroozi	71	31	5041	961	2201
Priadi	76	32	5776	1024	2432
Laras Anggarie	70	32	4900	1024	2240
Fika Aprilia	72	28	5184	784	2016
Seri	67	34	4489	1156	2278
Antonius Acun	81	34	6561	1156	2754
Panca Wijaya	65	28	4225	784	1820
Novi Raudatul Janah	66	24	4356	576	1584
Nurul Hikmatis Solehati	66	30	4356	900	1980
Almira Isniyunita	76	33	5776	1089	2508
Liya	71	26	5041	676	1846
Maharani	70	28	4900	784	1960
Jumlah	3107	1304	216477	38330	90541

Dari data tabel di atas kemudian dihitung korelasi antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II. Adapun dari hasil perhitungan korelasi diperoleh $r = 0,492$. Hasil koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r

dikonsultasikan menggunakan *interpretasi*(Arikunto, 2006: 276). Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh $r_{xy} = 0,492$ dengan interpretasi agak rendah.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Perhitungan	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Kesimpulan
Persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II	$r_{xy} = 0,492$	$r_{tabel} = 0,301$	H_0 ditolak

$$db = 45 - 2 = 43, r_{tabel} = 0,301$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa korelasi antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II diperoleh $r_{hitung} = 0,492$ dan $r_{tabel} = 0,301$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dengan hasil belajar dalam mata kuliah Geometri II.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan hasil belajar pada mata kuliah Geometri II. Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,492 > 0,301 = r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan hasil belajar pada mata kuliah Geometri II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen mata kuliah Geometri II yang dilihat dari kriteria kehadiran, perilaku dan penampilan, penilaian, penyampaian materi, pemberian tes, media pembelajaran dan sumber belajar memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,79% dengan kategori baik. Sedangkan untuk hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II memperoleh rata-rata 69 dengan kategori cukup.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, adapun salah satu faktor penyebabnya antara lain mahasiswa tertarik dengan dosen yang kinerjanya baik seperti dari kriteria penyampaian materi dan media pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan sehingga materi akan mudah diterima oleh mahasiswa. Dengan demikian kinerja dosen dalam pembelajaran perlu menjadi perhatian dosen dan lembaga STKIP PGRI Pontianak jika ingin kualitas pembelajarannya meningkat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen mata kuliah Geometri II yang dilihat dari kriteria kehadiran, perilaku dan penampilan, penilaian, penyampaian materi, pemberian tes, media pembelajaran dan sumber belajar memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,79% dengan kategori baik. 2) Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II memperoleh rata-rata 69 dengan kategori cukup. 3) Terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri II dengan koefisien korelasi 0,492.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah, B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maramis, W.F. 2006. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Neoleka, A. 2006. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Takindo Utama.
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perkasa.
- Siagian, P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.